

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penatalaksanaan ini menggunakan analisis deskriptif dari pengkajian, analisis data, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Notasi yang digunakan dijelaskan dengan deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus. Analisis peristiwa latar belakang peristiwa yang berkaitan dengan kasus yang sedang diteliti secara terperinci. Studi kasus adalah studi tentang suatu permasalahan yang dilakukan oleh satu kesatuan baik individu maupun sekelompok orang yang terkena dampak permasalahan tersebut. Penatalaksanaan ini dikhususkan pada masalah dalam pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien dengan PPOK. metode studi kasus menggambarkan keseluruhan proses keperawatan dari pengkajian, analisis data, diagnosis, intervensi, implementasi hingga evaluasi (Kristiyanti, 2023).

B. Batasan Istilah

Batasan istilah yang digunakan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul pengelolaan ini sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan adalah serangkaian interaksi yang dilakukan perawat dengan pasien dan lingkungannya yang bertujuan memenuhi kebutuhan dan kemandirian pasien.
2. Pasien adalah penerima jasa pelayanan kesehatan baik perseorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat baik dengan keadaan yang sakit maupun sehat

3. Penyakit Paru Obstruksi Kronis merupakan sekumpulan dari gejala yang ditandai dengan adanya batuk kronis, dispnea, dan produksi sputum yang berlebihan.
4. Bersihan jalan nafas tidak efektif yaitu ketidakmampuan untuk membersihkan sekret atau obstruksi saluran pernapasan yang berguna untuk mempertahankan jalan napas tetap paten.

C. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini yaitu yang mengalami PPOK dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pasien dengan kategori dewasa hingga lansia
2. Pasien mengalami batuk dan dispnea
3. Pasien mengalami kesadaran composmentis
4. Pasien atau keluarga pasien mampu melakukan komunikasi secara verbal dan kooperatif
5. Pasien bersedia untuk dijadikan responden dan sudah menyetujui hal tersebut.

D. Lokasi dan Waktu pengambilan data

Pengelolaan karya tulis ilmiah dilakukan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa diawali dengan EC yang di keluarkan pada tanggal 04 April 2024 di Universitas Ngudi Waluyo dilanjutkan dengan mengajukan surat izin ke diklat RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, lalu dilaksanakan pengelolaan terhadap pasien pada 09 Mei 2024 – 12 Mei 2024.

E. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu kegiatan pengelolaan untuk mengumpulkan data.

1. Teknik pengumpulan data

Dilakukan dengan wawancara dan observasi

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara atau sistematis agar memperoleh informasi-informasi yang diperlukan dalam bentuk pertanyaan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan dengan tatap muka dimana pewawancara mendapatkan informasi secara lisan dari seorang yang menjadi sasaran penelitian (*responden*) (Kristiyanti, 2023).

b. Observasi

Observasi merupakan metode yang mengumpulkan data dan tidak hanya digunakan untuk mengukur sikap dari responden saja tetapi dapat dipergunakan sebagai rekaman dari situasi atau kondisi (Kristiyanti, 2023).

2. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data yang akan digunakan yaitu format asuhan keperawatan medikal bedah, format prosedur tindakan fisioterapi dada dan batuk efektif.

F. Uji keabsahan data

Validitas data adalah membutuhkan kualitas data atau informasi yang diperoleh selama penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi.

a. Data primer

Data primer yakni sumber data pengelolaan dilakukan selama 4 hari dengan 1 hari pengkajian dan 3 hari pengelolaan terhadap pasien yang berupa hasil pengamatan atau obeservasi dari suatu objek dan peristiwa. Data primer pada penelitian ini adalah melakukan pengkajian *allowanamnesa*.

b. Data skunder

Data sekunder terdiri dari sumber data pengelolaan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara seperti data yang didapatkan dari saudara atau keluarga pasien dan pemeriksaan penunjang. Data sekunder pada pengelolaan ini adalah wawancara dengan pasien dan keluarga pasien

c. Data tersier

Diperoleh dari catatan pengobatan pasien atau rekam medik dari pasien yang berisi riwayat penyakit atau pengobatan pasien.

G. Analisis data

Analisis data merupakan proses penelitian yang terjadi setelah pengumpulan data. Metode yang digunakan adalah pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Data yang diperoleh akan dikelompokkan berdasarkan prioritas dan digunakan sebagai acuan untuk merumuskan masalah serta mendukung perawatan yang tepat. Selain itu, setelah merumuskan masalah

dan mendapat data pendukung untuk memperkuat masalah dari hasil evaluasi yang dilakukan dan intervensi pendukung untuk mencapai tujuan pengelolaan.

H. Etik penelitian

Etik penelitian membantu peneliti secara kritis moralitas subjek penelitiannya. Etika juga dapat membantu mengembangkan pedoman etik yang lebih ketat dan norma-norma baru yang diperlukan sebagai respons terhadap perubahan dinamis dalam penelitian dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Masturoh, 2018) terdiri dari:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent adalah suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dengan subjek peneliti dengan memberikan persetujuan tertulis sebelum penelitian dimulai. Penulis telah menerapkan pernyataan persetujuan yang disampaikan. Caranya dengan menyerahkan formulir persetujuan untuk menjadi subjek peneliti.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonimitas adalah etika penelitian yang dilakukan penulis dengan menuliskan inisial dari pasien pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang dipublikasikan, dan hanya menggunakan kode numerik yang disebut nomor proyek penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan adalah kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib menjaga kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan selama proses

penelitian. Hasil penelitian menyajikan atau melaporkan data hanya untuk kelompok tertentu.

4. Otonomi (*Sel-determination*)

Self-determination adalah suatu bentuk otonomi yang dimiliki klien, termasuk kemampuan untuk secara sadar dan tanpa paksaan memutuskan apakah akan berpartisipasi atau menarik diri dari penelitian.

5. Penanganan yang adil (*Fair handling*)

Fair handling Perlakuan yang adil berarti dipilih dan berpartisipasi dalam penelitian tanpa diskriminasi, menghormati semua kesepakatan yang dicapai dan menerima perlakuan yang sama, serta memastikan bahwa ketika masalah muncul, merupakan tindakan perlakuan yang adil yang memberikan hak yang sama kepada individu untuk menerima perlakuan. Itu terjadi selama partisipasi dalam penelitian.

6. Hak mendapat perlindungan (*The right to get protection*)

The right to get protection Hak atas perlindungan adalah hak klien untuk dilindungi dari ketidaknyamanan atau kerugian, mensyaratkan klien dilindungi dari eksploitasi, dan peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk melindunginya. klien dari eksploitasi untuk meminimalkan kerusakan atau kerugian akibat penelitian.